

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Syarifuddin
Status	: Swasta/ Reguler
Nomor Telp	: (0334) 887415 - 884687
Alamat	: Jl. Kyai Syarifuddin No. 01
Desa	: Wonorejo
Kecamatan	: Kedungjajang
Kabupaten	: Lumajang
Kode Pos	: 65144
Tahun Berdiri	: 2007
Program yang disediakan	: IPA, IPS
Waktu Belajar	: Senin – Sabtu (Pukul 06.45 – 14.00)

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Madrasah Aliyah Syarifuddin merupakan salah satu unit pendidikan di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang. Awalnya di Wonorejo hanya ada sebuah pondok pesantren kecil yang bernama *Tashilul Mubtadiin* yang dipimpin oleh seorang ulama yang alim dan karismatik. Pondok pesantren ini berdiri pada tahun 1912. Karena kealiman Kyai Syarif, pesantren ini terus berkembang dan jumlah santrinya terus bertambah, sehingga metode mengajar santri ditambah

dengan metode klasikal berbentuk madrasah, yaitu madrasah diniyah. Setelah itu madrasah diniyah berjalan, dan juga karena mengikuti perkembangan zaman, maka kemudian mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). dan selanjutnya mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Setelah Madrasah Tsanawiyah (MTs) menghasilkan kelulusan (*Output*), pada tahun 1984, atas inisiatif pengasuh dan para guru kemudian mendirikan madrasah aliyah yang diberi nama “Madrasah Aliyah Miftahul Ulum” dan KH. Sulahak Syarif (cucu Kyai Syarif) diangkat sebagai kepala sekolah pertama. Pada waktu itu madrasah hanya memiliki 12 siswa. Di samping itu sarana dan prasarana serta tenaga pendidik sangat terbatas. Namun atas usaha KH. Sulahak Syarif yang gigih disertai dukungan masyarakat, sedikit demi sedikit madrasah dapat berkembang baik dari segi jumlah siswa, sarana dan prasarana serta tenaga pendidiknya.

Seiring dengan berjalannya waktu, pondok pesantren ini mengalami perkembangan yang terus meningkat, sementara KH. Sulahak Syarif sebagai pengasuh pondok pesantren sekaligus sebagai kepala Madrasah Aliyah selalu sibuk mengurus pesantren sehingga urusan Madrasah Aliyah tidak kondusif dan kurang tercover. Maka pada tahun 1989 beliau mengadakan musyawarah dewan guru untuk memilih kepala Madrasah Aliyah sebagai pengganti beliau, dan terpilih Drs. Yusuf Abdurahman (alumni IAIN Sunan Ampel Malang). Pada tahun 1997, kepemimpinan Madrasah Aliyah ini dipegang oleh Drs. Satuyar Mufid (alumni Universitas Negeri Jember) sampai sekarang.

Seiring dengan makin banyaknya lembaga pendidikan Islam yang menggunakan nama “Miftahul Ulum” dan demi menyeragamkan nama dengan pondok pesantren, maka pada tahun 2007 semua unit-unit yang ada di bawah naungan Yayasan Kyai Syarifuddin diganti dengan Syarifuddin termasuk Madrasah Aliyah yang semula Miftahul Ulum menjadi Madrasah Aliyah Syarifuddin.⁶²

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.⁶³

Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang terletak di kompleks pendidikan terpadu Yayasan Pendidikan Sosial Salafiyah Jl. Ponpes Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang. Batas-batas lokasi Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang adalah sebagai berikut:

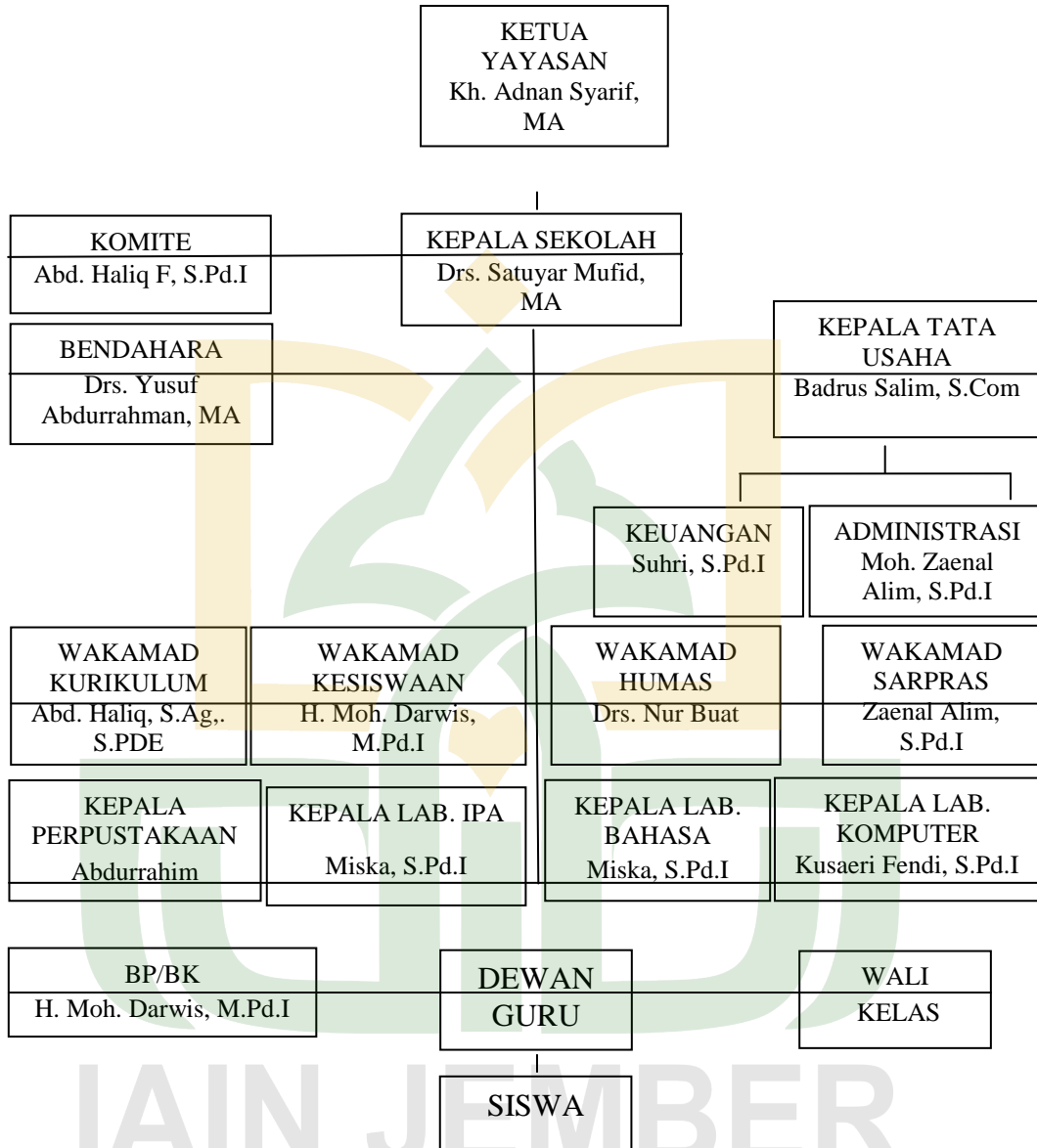
- a. Sebelah Utara : Rumah Kyai dan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan : Pondok Laki-laki dan jalan, rumah penduduk
- c. Sebelah Barat : Rumah penduduk dan jalan raya wonorejo
- d. Sebelah Timur : Masjid dan pondok putrid

IAIN JEMBER

⁶² Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang :24 Agustus 2015

⁶³ Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang :24 Agustus 2015

Table 1.1
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo
Tahun 2015/2016⁶⁴



⁶⁴ Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang :24 Agustus 2015

4. Visi-Misi Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang berwawasan Qur'ani unggul dan mandiri.⁶⁵

b. Misi

1. Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai Qur'an dan Hadist sebagai sumber kearifan bertindak.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan IPTEK agar mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
3. Meningkatkan penguasaan siswa dalam bidang keterampilan sehingga berjiwa mandiri.
4. Meningkatkan disiplin civitas akademik.
5. Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik (olah raga) tingkat regional maupun Nasional.⁶⁶

5. Keadaan Personel Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Personel adalah salah satu komponen penting dari sebuah lembaga pendidikan. Penyediaan personel yang cukup akan sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah, baik itu tenaga guru, pegawai/ karyawan dan lain sebagainya. Madrasah Aliyah Syarifuddin sebagai sekolah favorit memiliki jumlah personel yang cukup memadai

⁶⁵ Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang :24 Agustus 2015

⁶⁶ Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: 24 Agustus 2015

sehingga proses belajar mengajar bisa dilaksanakan sesuai dengan harapan. Mengenai keadaan personel yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Syarifuddin dapat dilihat dalam tabel⁶⁷ sebagai berikut;

Tabel 1.2
Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	1
2	Guru Tetap Yayasan	32
3	Guru Honorer	1
4	Guru Tidak tetap	-
5	Bendahara	1
6	Tata Usaha	1
7	Perpustakaan	1
8	Pembantu Pelaksana	2

6. Keadaan Siswa/ Siswi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin, Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo adalah salah satu Madrasah Aliyah favorit di Kabupaten Lumajang. Sebagai Madrasah Aliyah favorit lembaga ini selalu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Karena perkembangannya yang begitu cepat, banyak orang tua yang

⁶⁷Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: 24 Agustus 2015

mempercayakan pendidikan putra-putrinya di Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo. terbukti setiap tahun Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo selalu mendapatkan siswa melebihi target yang direncanakan. Akan tetapi untuk menjaga kualitas siswanya, Madrasah Aliyah ini selalu mengadakan perbaikan sistem penerimaan dengan seleksi yang lebih ketat. Mengenai keadaan siswa/ siswi Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Tahun 2015/2016 akan dijelaskan dalam tabel berikut;

Tabel 1.3
Keadaan Siswa/ Siswi Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo,
Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran
2015/2016.⁶⁸

No	Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X / I	MIA	27	54	81
		IIS	31	74	105
2	XI / II	IPA	23	32	55
		IPS	35	57	92
3	XII / III	IPA	18	29	47
		IPS	14	68	82
Jumlah Total			148	314	462

Sedangkan kegiatan siswa/ siswi Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut;

1. OSIS (Organisasi Intra Siswa)
2. MPK (Majelis Perwakilan Kelas)
3. Ekstra kurikuler (Akademik)

⁶⁸ Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: 24 Agustus 2015

- a. Komputer
- b. Elektronika
- c. Keputrian
4. Ekstra kurikuler (Non Akademik)
 - a. Keagamaan
 - b. Qiro'ah
 - c. Hadrah
 - d. Group Shalawat
 - e. Paskibraka
 - f. Pramuka (khusus siswa putra)
 - g. Majalah Remaja
 - h. Mading
 - i. Kopsis
 - j. Olah raga
 - k. Sepak bola
 - l. Futsal
 - m. Bola Volly
 - n. Musik (Drum Band)
 - o. Lukis⁶⁹

⁶⁹ Sumber data Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang: 24 Agustus 2015

7. Sarana dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dari penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang bisa dibilang cukup untuk meningkatkan proses belajar mengajar ke taraf yang lebih baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Lumajang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tanah Yang Dimiliki
- b. Luas tanah seluruhnya 487 m²
- c. Putri 434 m²
- d. Putra 441 m²
- e. Tanah menurut sumber (m²)

Tabel 1.4

Sarana dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016⁷⁰

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Kondisi		Katagori Rusak		
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang kelas	14	10	4	10	2	2

⁷⁰ Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: 24 Agustus 2015

2	Ruang Kepala Madrasah	1	1				
3	Ruang tata usaha (TU)	1		1	1		
4	Ruang guru	1		1	1		
5	Ruang Perpustakaan	1		1		1	
6	Ruang OSIS	1	1			1	
7	Ruang Study	1		1		1	
8	Kamar Mandi Guru	1	1		1		
9	Kamar Mandi Siswa	2		2	1	1	
10	Masjid	1	1				
11	Asrama Siswa	3		3	2	1	
12	Poliklinik	1	1		1		
13	Smestro Mart	1	1		1		
14	Lapangan Olah Raga	1	1		1		
15	Kursi Siswa	505	251	258	97	97	64
16	Kursi Meja Guru di Kelas				6	7	2
17	Kursi Meja Guru di Ruang Guru	14	6	8	1	3	2
18	Almari Arsip	4	2	2	1	1	
19	Meja TU	5	2	3	1	1	1
20	Meja Perpustakaan	2	1	1		1	
21	Meja/ Kursi KS	1			1	1	

22	Meja/ Kusi Tamu	1 set	1 set				
23	Lemari Perpustakaan	5	2	3	1	1	1
24	Komputer	4	3	1			1
25	Mesin Ketik	2	1	1			1
26	Laboratorium Komputer	20	6	12			6
27	Laboratorium Bahasa	1		1	3	3	1

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Perencanaan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016

Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang Tahun Pelajaran 2015/2016 Kabupaten Lumajang. Sebagai lembaga pendidikan umum Islami berciri khas Islam dengan berbagai keunggulan dan prestasi akademik yang dimilikinya sejak berdirinya sampai sekarang masih tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang Tahun Pelajaran 2015/2016 Kabupaten Lumajang terus menrus mengadakan pembenahan-pembenahan di segala bidang baik itu dalam bidang Humas, sarana-prasarana, kurikulum, kesiswaan dan lain sebagainya.

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa suatu sekolah bisa dikatakan berhasil dan sukses jika sekolah tersebut bisa terus berkembang sesuai

dengan perkembangan zaman dan tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitarnya. Oleh sebab itulah, Visi-Misi Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang Tahun Pelajaran 2015/2016 Kabupaten Lumajang selalu diarahkan pada perkembangan sekolah ke arah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang Tahun Pelajaran 2015/2016 Kabupaten Lumajang Sebagaimana yang diungkapkan oleh Satuyar Mufid sebagai Kepala sekolah berikut;

“Langkah awal yang kami lakukan untuk menyusun program kerja Humas adalah membuat perencanaan Humas. Untuk membuat perencanaan yang baik dan berkualitas, kami selalu memperhitungkan 5W 1H (*What, Why, Who, When, Where dan How*) *What* : Apa yang harus dikerjakan, *Why* : Mengapa harus dikerjakan *Who* : Siapa yang harus mengerjakannya, *When* : Kapan harus dikerjakan, *Where* : Dimana harus dikerjakan, *How* : Bagaimana Merealisasikannya”⁷¹

Selain itu Abd. Haliq F selaku komite sekolah juga mengungkapkan;

“Selain itu, dalam menyusun program kerja Humas Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang juga tidak pernah ketinggalan informasi mengenai berbagai perkembangan yang ada dalam masyarakat. Dalam hal ini, kami selalu memanfaatkan Alumni, bapak/ ibu guru, siswa, tokoh masyarakat, wali siswa sehingga program kerja yang kami susun tetap bisa mengikuti perkembangan zaman.”⁷²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa pada hakikatnya pihak sekolah terus berusaha menjalin hubungan baik dengan alumninya terutama dalam realisasi program sekolah.⁷³

⁷¹ Wawancara Kepala Sekolah MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang : Sabtu 29 Agustus 2015

⁷² Wawancara Kepala Sekolah Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Sabtu 29 Agustus 2015

⁷³ Observasi Penelitian di MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Minggu 30 Agustus 2015

Hasil Observasi diatas senada dengan apa yang disampaikan oleh Nurbuat selaku waka Humas bahwa;

“Setelah team Humas menyusun beberapa program kerja, kemudian kami memikirkan mengapa program tersebut harus ada dalam Humas, apakah program tersebut benar-benar sesuai dengan Visi-Misi MA Syarifuddin atau tidak.

Adnan Syarif, selaku pengasuh PP Syarifudin juga mengungkapkan;

“Dalam menganalisis program yang kami susun tadi, dengan tetap mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, baik itu kondisi *intern* maupun kondisi *extern* sekolah.”

Untuk menganalisis kondisi *intern* dan *extern* sekolah tentunya harus menggunakan analisis *SWOT* (*Strength, Weaknesses, Opportunity, Treat*) hal tersebut dipaparkan oleh Nurbuat selaku waka Humas sebagai berikut;

Yang pertama, *Strength* (Kekuatan/ kelebihan yang dimiliki oleh sekolah) *Weaknesses* (Kelemahan yang dimiliki sekolah). *Opportunity* (Peluang dalam masyarakat) *Treath* (Tantangan yang ada dalam masyarakat).⁷⁴

Berdasarkan penjelasan yang peneliti peroleh dari Waka Humas tersebut, bisa diketahui bahwa pada hakikatnya tidak hanya bidang Humas saja yang melakukan analisis *SWOT* tetapi semua bidang juga melakukannya sehingga dalam rapat bersama mereka sudah siap mempresentasikan program kerjanya dengan berbagai pertimbangan mengapa program tersebut harus ada dan lain sebagainya sehingga tujuan bersama bisa terwujud sesuai harapan.

Mengenai hal di atas, Nurbuat menambahkan bahwa;

“Setelah kami mengidentifikasi program kerja yang sudah tersusun, langkah selanjutnya adalah menentukan penanggung jawab setiap program kerja yang ada sesuai dengan keahlian masing-masing

⁷⁴ Wawancara Waka Humas sekaligus olah kata dari arsip MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Sabtu 24 Agustus 2015

orang sehingga realisasi program kerja tersebut benar-benar bisa maksimal sesuai dengan harapan.”⁷⁵

Dari program kerja Humas masa bhakti 2015/2016 diketahui bahwa waktu yang tertera dalam program kerja tersebut terlihat kurang konkret hanya tertera kata-kata sepanjang tahun, setiap semester dan lain sebagainya. Setelah peneliti meminta penjelasan mengenai masalah tersebut Nurbuat sebagai Waka Humas menjelaskan sebagai berikut;

“Perencanaan waktu yang tertera dalam program kerja memang tidak semuanya konkret tanggal-nya, ada yang tertulis sepanjang tahun, ada yang tertulis setiap semester, ada pula yang sudah pasti tanggalnya seperti hari jadi Madrasah.”⁷⁶

Jika semua hal tersebut sudah dibahas dan disepakati oleh tim Humas, kemudian mereka menuliskan program kerja tersebut dalam sebuah bagan program kerja sehingga dalam pengawasannya bisa lebih mudah dan mereka bisa mempresentasikan hasil koordinasi tim Humas di depan forum rapat bersama secara teratur, terarah dan mudah dipahami. Menurut H. Moh. Darwis Program kerja Humas masa bhakti 2015/2016 adalah sebagai berikut;

“Visi Terwujudnya madrasah yang berwawasan Qur’ani unggul dan mandiri. Misi

1. Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai Qur’an dan Hadis sebagai sumber kearifan bertindak.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan IPTEK agar mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
3. Meningkatkan penguasaan siswa dalam bidang keterampilan sehingga berjiwa mandiri.
4. Meningkatkan disiplin civitas akademik.
5. Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik (olah raga) tingkat regional maupun Nasional.”⁷⁷

⁷⁵ Wawancara Kepala Sekolah MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Sabtu 29 Agustus 2015

⁷⁶ Wawancara Waka Humas MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Senin 31 Agustus 2015

⁷⁷ Sumber data Tata Usaha (TU) MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: 24 Agustus 2015

Setelah program kerja tersebut tersusun rapi dan disepakati oleh forum rapat bersama, tinggal bagaimana merealisasikan program kerja Humas yang telah tersusun tersebut, hal tersebut disampaikan oleh Abd. Haliq F;

“Dalam merealisasikan program kerja yang ada, kami selalu membentuk suatu kepanitiaan yang mana *Job Description* sudah disediakan oleh sekolah. Selanjutnya kepanitiaan tersebut yang akan memikirkan bagaimana program kerja tersebut bisa terealisasi dengan sukses.”⁷⁸

Dari beberapa hasil wawancara dan Observasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa; Perencanaan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan cara, perencanaan Humas. Untuk membuat perencanaan yang baik dan berkualitas, selalu memperhitungkan 5W 1H (*What, Why, Who, When, Where dan How*, Setelah mengidentifikasi program kerja yang sudah tersusun, langkah selanjutnya adalah menentukan penanggung jawab setiap program kerja yang ada sesuai dengan keahlian masing-masing orang sehingga realisasi program kerja tersebut benar-benar bisa maksimal sesuai dengan harapan.

⁷⁸ Wawancara Kepala Sekolah MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Sabtu 29 Agustus 2015

2. Pengorganisasi Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016

Pengorganisasian dalam suatu organisasi tentunya sangat diharuskan guna memudahkan dalam mewujudkan suatu tujuan yang akan dicapai, seperti yang telah diungkapkan oleh Ahmad Ridho sebagai berikut;

“Pengorganisasian adalah bagaimana pekerjaan itu diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif. Dari pengertian tersebut jelas bahwa pada hakikatnya dalam pengorganisasian mencakup beberapa hal sebagai berikut; *Pertama* Pemerincian pekerjaan, *Kedua* Pembagian kerja, *Ketiga* Penyatuan pekerjaan, *Keempat* Koordinasi Pekerjaan, *Kelima* Pengorganisasian”⁷⁹.

Wawancara peneliti dengan M. Latif salah satu tokoh masyarakat sekitar MA Syarifuddin selakukan anggota Humas, diketahui bahwa

“Pengorganisasian di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang diatur dan dilaksanakan sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Mulai dari tahap perencanaan, sering kali mengadakan rapat bersama dengan tokoh masyarakat setiap 1 (satu) bulan sekali, dan juga pengorganisasian perbidang serta sampai tahap pelaksanaannya.”⁸⁰

Wawancara di atas sama seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang kepada peneliti sebagai berikut;

“Langkah awal yang kami lakukan adalah membuat perencanaan kerja. Setelah proses perencanaan kerja selesai terbentuk, langkah selanjutnya adalah bagaimana merealisasikan program kerja tersebut. Dalam merealisasikan program kerja yang ada, kami menggunakan proses pengorganisasian seperti, memperinci program apa saja yang perlu ada sesuai dengan visi-misi lembaga, membagi pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing orang, yang diwujudkan dalam sebuah kepanitiaan, setiap bidang dalam kepanitiaan

⁷⁹ Wawancara Ahmad Ridlo sebagai guru sekolah MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Sabtu 29 Agustus 2015

⁸⁰ Wawancara. M. Latif . Kamis 26 Agustus 2015

menyusun rencana kerja, mengkoordinasikan hasil kerja dari masing-masing sisi untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang mungkin terjadi, setelah hasil kerja dikoordinasikan dalam forum bersama, langkah selanjutnya menentukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas kerja.”⁸¹

Observasi, di saat peneliti berkunjung ke lembaga, kebetulan ada rapat anggota kehumasan, dalam hal pengkoordinasian agenda pengajian yang akan diselenggarakan di lembaga, hal itu dari pihak sekolah juga melibatkan perwakilan masyarakat yang terlibat dalam struktur humas.⁸²

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa; pengorganisasian humas dalam mewujudkan visi-misi di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang sudah bisa melaksanakan atau mengatur pengorganisasiannya dengan baik sesuai dengan kemampuan masing-masing orang dan tetap berpegangan pada jalur kerja yang ada dalam struktur organisasi sekolah guna mewujudkan tujuan lembaga yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Pengawasan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu kegiatan. Untuk melakukan pengawasan yang baik dibutuhkan data dan informasi terkait dengan kegiatan tersebut. Data dan informasi tersebut bisa diperoleh dengan berbagai cara. Bisa dilakukan dengan melihat langsung berbagai kejadian yang terjadi di lapangan, bisa dengan melihat laporan tertulis dari

⁸¹ Wawancara Waka Humas MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Selasa 31 Agustus 2015

⁸² Observasi, 27 Agustus 2015

bawahan, dan bisa juga wawancara dengan pihak terkait dalam kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa pengawasan yang dilakukan dalam realisasi program Humas di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang dilakukan secara teratur.⁸³

Seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas sebagai berikut;

“Dalam realisasi program Humas di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, saya tidak hanya bertindak sebagai pemantau saja tetapi kerap kali saya ikut terjun langsung kelapangan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan sampai kegiatan tersebut selesai dilakukan. Bahkan kadang saya juga mendatangi mereka untuk menanyakan beberapa hal terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan.”⁸⁴

Sedangkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan (Satuyar) selaku kepala sekolah kepada peneliti;

“Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang kami mempunyai beberapa macam pertemuan seperti rapat terprogram (*Rapat Dinas*), rapat rutin setiap dua bulan sekali, rapat eksidental. Dari situlah saya memperoleh laporan hasil kerja semua bidang. Selain itu saya juga sering mendatangi meja kerja mereka untuk menanyakan beberapa hal terkait dengan lingkup kerja mereka dengan harapan mereka merasa dihargai dan diperhatikan.”⁸⁵

Dari beberapa hal di atas diketahui bahwa pengawasan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang benar-benar teratur yang mana dapat dijelaskan oleh Ahmad Ridlo selaku perwakilan humas dari masyarakat;

⁸³ *Observasi* 22 Agustus 2015

⁸⁴ Wawancara Waka Humas MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Selasa 31 Agustus 2015

⁸⁵ Wawancara Kepala Sekolah MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang: Sabtu 29 Agustus 2015

“Pengawasan yang dilakukan dalam realisasi program Humas dilakukan dengan berbagai cara seperti, menerima laporan melalui rapat terprogram seperti rapat setiap sebulan sekali, menerima laporan melalui rapat rutin setiap 2 bulan sekali, menerima laporan melalui rapat Insidentil, memantau langsung realisasi program humas sekolah.”

Mengenai hal di atas tentang pengawasan humas Nurbuat selaku waka humas juga menambahkan bahwa;

“Dalam partisipasi aktif tersebut, pengawasan realisasi program kerja Humas di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang dilakukan mulai dari awal perencanaan kegiatan, pada saat kegiatan tersebut dilakukan bahkan sampai kegiatan tersebut berhasil dilakukan dengan sukses.”

Dari beberapa wawancara dan observasi di atas tentang pengawasan humas dalam mewujudkan visi misi dilembaga Madrasah Aliyah Syarifuddin dengan cara; menerima laporan melalui rapat terprogram seperti rapat setiap sebulan sekali, menerima laporan melalui rapat rutin setiap 2 bulan sekali, menerima laporan melalui rapat Insidentil, memantau langsung realisasi program humas sekolah.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dari hasil peneliti tentang Perencanaan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang dapatlah diketahui bahwa, perencanaan kepanitiaan Humas disusun, sesuai dengan kegiatan yang hendak dilaksanakan. Ada kalanya dalam kepanitiaan tersebut mereka

hanya melibatkan tim Humas saja, ada kalanya mereka melibatkan seluruh komponen sekolah seperti guru, siswa, karyawan dan ada kalanya mereka juga melibatkan wali murid, bahkan tokoh masyarakat terkait. Jadi pihak-pihak yang dilibatkan dalam merealisasikan program kerja tersebut tergantung apa kegiatannya dan besar-tidaknya kegiatan yang hendak dikerjakan.

Beishline mengungkapkan bahwa *planning (perencanaan)* menentukan apa yang harus dicapai, (*menentukan waktu secara kualiatatif*), dan bila hal itu harus dicapai, dimana hal itu harus dicapai, bagaimana hal itu harus dicapai, siapa yang bertanggung jawab, mengapa hal itu harus dicapai. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa dalam suatu perencanaan yang yang baik pasti terdapat 5W+1H (*What Who, When, Where dan How*).

Terutama yang menyangkut Humas (hubungan antara sekolah dan masyarakat). Bagaimanapun keberhasilan sekolah tidak mungkin terlepas dari keterlibatan masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat kita adalah masyarakat yang kompleks, terdiri dari sebagai macam suku, agama, ras golongan. Oleh sebab itulah perlu adanya perencanaan yang baik dan matang untuk bisa beradaptasi dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat merasa ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan bagi kelangsungan hidup putra-putrinya di masa yang akan datang.

Seperti yang diungkapkan Muhammad Noor Syam dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Pancasila* bahwa:

”Humas dengan pendidikan sangat bersifat korelatif, Bahkan seperti ayam dengan telurnya. Masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju hanya akan ditemukan dalam masyarakat”.⁸⁶

2. Pengorganisasian Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari beberapa hasil temuan bahwa, pengorganisasian humas dalam mewujudkan visi-misi di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang sudah bisa melaksanakan atau mengatur pengorganisasiannya dengan baik sesuai dengan kemampuan masing-masing orang, (*Job description*) dan tetap berpegang pada jalur kerja yang ada dalam struktur organisasi sekolah guna mewujudkan tujuan lembaga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Husaini Usman pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkunginya.⁸⁷

Setelah terbentuk pengorganisasian, tugas-tugas dan tanggung jawab dibagi sesuai dengan kemampuan masing-masing tinggal bagaimana merealisasikannya dengan sebaik mungkin. Demi suksesnya realisasi program, setiap bidang bisa menggunakan haknya dengan sebaik mungkin. Tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh setiap koordinator

⁸⁶ Mohammad Noor Syam,. *Penjabaran Filsafat PancaSila dalam Filsafat Hukum (Sebagai Landasan Pembinaan Sistem Hukum Nasional)*, (Malang: Laboratium Pancasila, 2006), 22

⁸⁷ Usman, *Manajemen Teori*, 141.

bidang akan sangat mempengaruhi model realisasi setiap programnya dalam rangka penapaian tujuan organisasi.

Setelah membuat perencanaan yang mereka tuangkan dalam program sekolah, langkah selanjutnya adalah membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing orang. Dalam hal ini mereka melibatkan beberapa komponen diantaranya, kepala Madrasah sebagai figur sentral, waka kehumasan dengan semua stafnya, wali kelas dan guru mata pelajaran.

Fungsi pengorganisasian pada dasarnya merupakan kelanjutan dari fungsi perencanaan. Dalam proses pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*). Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan.⁸⁸

⁸⁸ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 152.

3. Pengawasan Humas Dalam Mewujudkan Visi-Misi Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016

Pengawasan realisasi program kerja Humas di Madrasah Aliyah Syarifuddin Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang dilakukan dengan cara; Dari beberapa wawancara dan observasi di atas tentang pengawasan humas dalam mewujudkan visi misi dilembaga Madrasah Aliyah Syarifuddin dengan cara; menerima laporan melalui rapat terprogram seperti rapat setiap sebulan sekali, menerima laporan melalui rapat rutin setiap 2 bulan sekali, menerima laporan melalui rapat Insidentil, memantau langsung realisasi program humas sekolah.

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting demi tercapainya tujuan organisasi. Supaya pengawasan yang dilakukan dapat efektif, maka haruslah terkumpul data-data dan fakta-fakta yang bersangkutan. Pengawasan juga diperlukan untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

Kepala Madrasah juga harus memberikan informasi kepada anggota karena kepala Madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi.⁸⁹

Kaitannya dengan mengawasi dan mengevaluasi hasil kegiatan kepala Madrasah menginformasikan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan jika terdapat kekurangan maka kepala Madrasah dapat memberikan kebijakan.

⁸⁹ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 20.

Dalam masa realisasi program, Humas bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini mereka tetap mendapatkan pengawasan dari koordinator kegiatan dan kepala Madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung. Di satu sisi, koordinator tidak segan-segan membantu jika benar-benar dibutuhkan. Disisi yang lain, koordinator dan kepala Madrasah selalu menerima laporan tertulis setelah kegiatan usai. Sehingga setiap kegiatan benar-benar terencana dengan baik dan hasilnya benar-benar sesuai dengan harapan.

